

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiono dalam buku Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.¹⁸⁰

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eks-postfakto (*ex-postfacto*) tipe korelasi. Jenis penelitian yang bersifat *expost-fato* ini menandakan bahwa data dikumpulkan setelah semua fenomena / kejadian yang diteliti berlangsung, atau tentang hal-hal yang telah terjadi sehingga tidak ada yang dikontrol.¹⁸¹

¹⁸⁰ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 17

¹⁸¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), hal. 66

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Hidayatul Hikmah Lolawang Ngoro Mojokerto. Peneliti memilih MI Hidayatul Hikmah dengan berbagai pertimbangan. MI Hidayatul Hikmah merupakan salah satu madrasah dibawah naungan Yayasan Hidayatul Hikmah. Yayasan Hidayatul Hikmah merupakan salah satu yayasan di wilayah Kecamatan Ngoro yang paling banyak diminati oleh masyarakat baik dari sekitar wilayah Ngoro maupun dari daerah lain. Maka, tidak heran MI Hidayatul Hikmah juga mempunyai daya tarik untuk diminati oleh para orang tua dan siswa, meskipun tergolong masih baru dibanding dengan MI lain di wilayah Ngoro, MI Hidayatul Hikmah mampu bersaing dengan madrasah lain baik dari sisi prestasi, kualitas siswa dan pendidik, serta sarana prasarana nya. Hal itu bisa dilihat dari ruang kelas yang nyaman dan kondusif, peralatan komputer yang memadai, peralatan-peralatan ekstrakurikuler seperti drumband, pramuka, rebana yang lengkap. MI Hidayatul Hikmah mempunyai keunggulan tersendiri dimana untuk menunjang pembelajaran yang efektif dan efisien, MI Hidayatul Hikmah sudah menerapkan media pembelajaran dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, seperti pemanfaatan *gadget*, perpus digital, dan masih banyak lagi. Pemanfaatan media teknologi pada siswa tergolong efektif karena sebagian besar siswa sudah canggih dalam hal teknologi. Pemanfaatan media teknologi ini juga sangat membantu siswa dalam keadaan pandemi saat ini, dikarenakan siswa sudah terbiasa dalam pembelajaran menggunakan media teknologi, maka saat pembelajaran daring dimasa pandemi ini siswa sudah mulai terbiasa. MI Hidayatul Hikmah juga menerapkan suatu pembiasaan bagi siswa

nya yang berbeda dengan madrasah lainnya dan ini juga yang menjadikan daya tarik sendiri bagi madrasah, yaitu setiap pagi siswa melakukan pembiasaan keagamaan atau biasa disebut *lalaran* yang berjalan setiap harinya, dimana siswa sebelum pembelajaran dibimbing dengan guru-guru melakukan setoran mengaji, mulai dari membaca asmaul husna hingga beberapa surah pendek lalu dilanjutkan dengan pembiasaan sholat dhuha. MI Hidayatul Hikmah juga mewajibkan para warga sekolah untuk melakukan sholat dhuhur berjama'ah, dan bagi kelas tinggi atau kelas 4, 5, dan 6 sudah ada pembelajaran ekstra untuk menambah hafalan Al-Qur'an.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian. Variabel didefinisikan sebagai gejala yang bervariasi, misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki – perempuan; berat badan, karena berat badan ada berat 40 kg, 55 kg, dan sebagainya. Variabel kuantitatif adalah variabel yang memiliki nilai satuan yang dapat dinyatakan dengan angka yang pasti, misalnya: luas kotak, umur, jumlah siswa.¹⁸²

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*), berikut merupakan rincian variabel penelitian ini:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

¹⁸² Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), hal. 77

sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *social media* yang dilambangkan dengan (X)

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas¹⁸³. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar IPA siswa materi perubahan zat yang dilambangkan dengan (Y)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/ subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya¹⁸⁴. Populasi disini maksudnya bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut¹⁸⁵.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, populasi bukan hanya sebuah subyek atau obyek yang akan diteliti, tetapi semua karakteristik yang ada dalam suatu lingkup penelitian. Populasi dalam

¹⁸³ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hal. 53

¹⁸⁴ Ibid., hal. 63

¹⁸⁵ Ibid., hal. 63

penelitian ini adalah seluruh siswa madrasah Hidayatul Hikmah mulai dari kelas 1 yang berjumlah 30 siswa, kelas 2 dengan jumlah 19 siswa, kelas 3 dengan jumlah 20 siswa, kelas 4 dengan jumlah 26 siswa, kelas 5 dengan jumlah 25 siswa, dan kelas 6 dengan jumlah 30 siswa

Tabel 3.1

Jumlah Siswa di MI Hidayatul Hikmah

Lolawang Ngoro Mojokerto Tahun 2020/2021

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas 1	30
2.	Kelas 2	19
3.	Kelas 3	20
4.	Kelas 4	26
5.	Kelas 5	25
6.	Kelas 6	30
Jumlah		150

Dari penelitian ini jumlah populasi dari seluruh siswa madrasah Hidayatul Hikmah mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 sejumlah 150 siswa di MI Hidayatul Hikmah Ngoro

2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus¹⁸⁶.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota

¹⁸⁶ Ibid., hal. 66

populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi, hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi¹⁸⁷.

Menurut Arikunto dalam penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-55 % atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari :¹⁸⁸

- 1) Kemampuan peneliti dari waktu, tenaga, dan dana
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana

Peneliti mengambil 15 % dari 15 populasi, kemudian mendapat hasil 22,5 maka peneliti mengambil kelas 5 sejumlah 25 siswa yang mendekati angka 22,5

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan penelitian yang dilakukan setelah peneliti membangun pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menjelaskan tentang dukungan literatur pada aspek penelitian yang diamati¹⁸⁹.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

¹⁸⁷ Ibid., hal. 64

¹⁸⁸ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2018), hal. 4

¹⁸⁹ Ahmad Zaki, Purwanto, dkk, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), hal. 31

1. Metode Angket (kuesioner)

Angket adalah alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis¹⁹⁰. Bentuk kuesioner yang dibuat sebagai instrumen sangat beragam, seperti :

- a. Kuesioner terbuka, responden bebas menjawab dengan kalimatnya sendiri
- b. Kuesioner tertutup, responden memilih jawaban yang telah disediakan
- c. Kuesioner langsung, responden menjawab pertanyaan seputar dirinya
- d. Kuesioner tidak langsung, responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain
- e. *Check list*, yaitu daftar isian yang bersifat tertutup, responden tinggal membubuhkan tanda check pada kolom jawaban yang tersedia
- f. Skala bertingkat, jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat, biasanya menunjukkan skala sikap yang mencakup rentang dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju terhadap pernyataannya¹⁹¹.

Sedangkan, berdasarkan jenis penyusunan pertanyaannya, angket dibagi menjadi dua golongan, yakni sebagai berikut :

¹⁹⁰ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Puma Inves, 2007), hal. 96

¹⁹¹ Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal.84-85

- a. Angket tipe isian, semua persoalan berbentuk pertanyaan, permintaan, komentar terhadap suatu kejadian atau keadaan
- b. Angket tipe pilihan, tipe ini meminta responden untuk memilih jawaban setiap item baik yang berbentuk *multiple choice* ataupun dalam bentuk *foirce choice*¹⁹².

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- 1) Intensitas siswa dalam menggunakan *handphone*
- 2) Tingkat belajar siswa saat bermain *social media*

2. Observasi

Observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala fisik dengan jalan pengamatan dan pencatatan¹⁹³. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap¹⁹⁴.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi dilakukan secara langsung, yaitu dengan mengamati secara langsung dan meneliti objek yang diselidiki.

Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa hasil observasi, data wawancara dengan guru kelas V, data hasil wawancara dengan siswa kelas V, dan data hasil wawancara dengan wali murid kelas V.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang telah

¹⁹² Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat...*, hal. 96-97

¹⁹³ *Ibid.*, hal. 98

¹⁹⁴ Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis...*, hal. 86

dilaksanakan dengan melibatkan guru, siswa, serta wali murid MI Hidayatul Hikmah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.¹⁹⁵ Data dalam dokumentasi ini berupa beberapa dokumen, buku, lembar penilaian, catatan khusus dan beberapa foto yang sesuai dengan penelitian. Contohnya seperti:

- 1) Buku tentang sejarah MI Hidayatul Hikmah mulai dari awal berdiri dan perkembangannya
- 2) Catatan daftar pendidik dan tenaga kependidikan, struktur organisasi sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, sarana dan prasarana yang ada di MI Hidayatul Hikmah
- 3) Jadwal kegiatan yang biasa dilakukan semua anggota sekolah.
- 4) Dokumen-dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian seperti salinan raport siswa.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner atau angket dalam mengumpulkan data di lokasi penelitian untuk menganalisis dan mengetahui data tentang pengaruh penggunaan *social media* terhadap hasil belajar siswa

¹⁹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal, 391

kelas V mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda.

Kisi-kis instrumen dalam penelitian ini menggunakan pengukuran Skala Likert. Skala Likert ini digunakan peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi siswa kelas V mengenai penggunaan *social media* untuk belajar.

Dua bentuk pertanyaan yang menggunakan Skala Likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur sikap positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur sikap negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5,4,3,2,1 sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1,2,3,4,5 atau -2,-1,0,1,2. Bentuk jawaban Skala Likert ialah sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju¹⁹⁶. Peneliti menyajikan item-item skala dalam bentuk tertutup dan menyiapkan empat alternatif jawaban. Skor jawaban pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Kriteria skor jawaban pertanyaan

No	Jawaban	Skor	
		Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
	Sangat setuju	4	1
	Setuju	3	2
	Tidak setuju	2	3
	Sangat tidak setuju	1	4

Table 3.3

Kisi-kisi Instrumen dalam kuesioner

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah
				+	-	
1.	<i>Social Media</i>	Intensitas penggunaan <i>social media</i>	Kesempatan penggunaan	1,2	3	3
			Waktu pemakaian	4	5,6	3
		Ciri khas	Interaksi dengan pengguna akun	7,8	9	3

¹⁹⁶ Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 28

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Item Pertanyaan		Jumlah
				+	-	
			lain			
			Etika dalam menggunakan <i>social media</i>	10,11	12	3
		Layanan	keterjangkauan	13	14	2
			Penggunaan identitas akun <i>social media</i>	15	16	2
			Jumlah <i>group</i> diskusi dalam <i>social media</i>	17	18	2
			Objek bersosial media	19	20	2
			Jumlah			20
2.	Kedisiplinan	Disiplin waktu	Ketepatan dalam mengerjakan tugas	1,2,3	4,5	5
			Ketaatan terhadap kegiatan belajar-mengajar	6,7,8	9,10	5
		Disiplin menegakkan aturan	Ketaatan terhadap tata tertib selama pembelajaran	11,12	13,14,15	5
		Disiplin sikap	Berdoa ketika beraktifitas	16,17,20	18,19	5
			jumlah			20
3	Hasil belajar	Kognitif	Nilai PTS Semester Genap kelas 5			

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis¹⁹⁷. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam

¹⁹⁷ Choiroel Anwar, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo, Penerbit Zifatama Publisher, 2015), hal. 75

mengumpulkan data yang diperlukan¹⁹⁸.

Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah:

1. Instrumen angket

Kuesioner atau angket merupakan metode yang dipilih untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Kuesioner atau angket sendiri sudah disiapkan sebelum penelitian secara langsung. Angket ini nantinya yang akan diberikan oleh responden, responden dapat mengisi dengan memilih jawaban atau memberikan tanda centang pada pilihan yang sesuai dengan dirinya.

2. Instrumen observasi

Sebagai instrumen, metode observasi yang dipilih berisi tentang beberapa kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peneliti di sini mengamati dengan seksama melalui *grop social media* yang biasa digunakan guru dan responden dalam pembelajaran pada masa pandemi ini. Instrumen observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas responden selama pembelajaran berlangsung pada masa pandemi

3. Instrumen dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian. Data-data yang dicari dapat berupa seperti data siswa, transkrip nilai siswa.

H. Data dan Sumber Data

¹⁹⁸ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 78

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.¹⁹⁹ Data kuantitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau jumlah dan dapat diukur besar kecilnya serta bersifat obyektif sehingga dapat ditafsir oleh orang lain²⁰⁰. Data penelitian ini berasal dari hasil angket, dokumentasi, dan hasil observasi selama kegiatan belajar-mengajar yang memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh penggunaan *sosial media* di MI Hidayatul Hikmah terhadap hasil belajar siswa kelas V

2. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber.²⁰¹ Data primer diperoleh dari observasi dan informan yang terkait dengan penggunaan sosial media dan hasil belajar siswa. Berikut yang termasuk menjadi informan dalam sumber data primer:

¹⁹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

²⁰⁰ Pinton Setya Mustafa, Hafidz Gusdiyanto, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, (Malang, Universitas Negeri Malang, 2020), hal. 27

²⁰¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 87

- a) Kepala Sekolah MI Hidayatul Hikmah yang merupakan penanggung jawab dalam setiap aktivitas di sekolah
- b) Guru Kelas yang merupakan penanggung jawab dan pembentukan karakter siswa selama pembelajaran di sekolah
- c) Siswa sebagai objek pendidikan di sekolah
- d) Orang tua dan masyarakat sekitar sebagai pemantau dan pengamat tentang segala yang berhubungan langsung dengan siswa dan pendidikan

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga.²⁰² Data sekunder diperoleh dari berbagai *literature* dan hasil penelitian yang terkait dengan penggunaan internet dan minat belajar siswa. Sumber data sekunder dalam penelitian yang bertempat di MI Hidayatul Hikmah ini mengetahui tentang sejarah berdirinya MI Hidayatul Hikmah, letak geografis, data guru, pegawai, wali murid, dan data siswa MI Hidayatul Hikmah. Sumber data sekunder ini diperoleh dengan dokumentasi, arsip data, dan lainnya.

I. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil pengumpulan data selanjutnya akan diolah. Proses pengolahan inilah yang dinamakan analisis data. Proses analisis

²⁰² Ibid., hal. 87

data terdapat beberapa langkah utama yang harus dilakukan peneliti. Setelah data penelitian yang berupa angket telah dibagikan, peneliti mendapatkan data yang meliputi jawaban responden yang setelahnya akan dilakukan analisa data melalui pemakaian uji berikut ini:

1. Tahapan awal

a. *Checking Data*

Tahapan ini berupa *cross cecking* terhadap data yang masih diragukan kebenarannya²⁰³.

Tahap ini jika terdapat data yang masih belum jelas kebenarannya ataupun masih kurang lengkap, maka peneliti akan kembalik ke lokasi penelitian untuk mengecek kembali data yang dibutuhkan.

c. *Editing Data*

Tahapan ini, setelah mengecek data maka peneliti memilah dan mengedit data-data yang akan digunakan agar data lebih jelas.

d. *Tabulating Data*

Tabulasi adalah proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel. Pada tahap ini, tahap awal proses pengolahan data sudah selesai dan data siap untuk dianalisis secara kuantitatif dengan menerapkan rumus-rumus tertentu²⁰⁴. Tahapan ini peneliti memproses data yang sudah diteliti dan diedit ke dalam bentuk-bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Data tersebut akan diubah ke bentuk statistik.

²⁰³ Pinton Setya Mustafa, Hafidz Gusdiyanto, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hal. 80

²⁰⁴ I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hal. 201

2. Tahap kedua

a. Uji Coba Instrumen

1) Uji validitas

Menurut Arikunto dalam buku validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur²⁰⁵. Validitas ini digunakan untuk mengukur tingkatan suatu objek dalam penelitian, yang diukur yaitu:

a) Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *social media* (X)

b) Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan dan hasil belajar siswa kelas V pada masa pandemi

Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah²⁰⁶ :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Di mana:

r_{hitung} = Koefesien korelasi

²⁰⁵ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hal. 164

²⁰⁶ *Ibid.*, hal. 164

- $\sum X_1$ = Jumlah skor item
- $\sum Y_1$ = Jumlah skor total (seluruh item)
- n = Jumlah responden

2) Uji Reabilitas

Reabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Reabilitas digunakan untuk menilai atau menguji apakah setiap variabel dapat dipercaya, handal, dan akurat dipergunakan formula koefisien Alpha dari Cronbach²⁰⁷.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60²⁰⁸. Tingkat reabilitas sebesar 0,60 merupakan indikasi reliabelnya sebuah konstruk. Adapun rumus Alpha Cronbach adalah :²⁰⁹

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Dimana :

α = koefisien *alpha cronbach*

r = rata-rata korelasi diantara butir pertanyaan

²⁰⁷ Farid Firmansyah, Rudy Haryanto, *Manajemen Kualitas Jasa Peningkatan Kepuasan & Loyalitas Pelanggan*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), hal. 48

²⁰⁸ Universitas Widyatama, *Modul Praktikum Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2007), hal. 24

²⁰⁹ *Ibid.*, hal. 48

k = jumlah butir pertanyaan dalam skala

b. Uji Pra-syarat

1) Uji Normalitas

Uji distribusi normal merupakan uji untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial)²¹⁰. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan menggunakan metode *one sample Kolmogrov-Smirnov*. Kriteria pengujian nya sebagai berikut :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis koralasi *Pearson* atau regresi linear²¹¹. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan (*Linearity*) lebih dari 0,05.

²¹⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), hal. 52

²¹¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktis*, (Ponorogo: CV. Wade Gropu, 2017), hal. 94

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Model regresi linier sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linier antara dua variabel dimana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain²¹². Pengujian ini menggunakan IBM SPSS untuk mengetahui :

- a) Pengaruh penggunaan *social media* terhadap kedisiplinan siswa pada masa pandemi
- b) Pengaruh penggunaan *social media* terhadap hasil belajar IPA siswa pada masa pandemi

2) Uji Manova

Manova adalah generalisasi dari analisis varian untuk situasi dimana ada beberapa variabel independen dengan mengukur beberapa variabel dependen²¹³. Penggunaan prosedur GLM, dapat melakukan uji Ho mengenai pengaruh variabel-variabel faktor terhadap rata-rata berbagai kelompok distribusi gabungan semua variabel.

²¹² Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hal. 5

²¹³ Yeri Sutopo, Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017), hal. 245